

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gastropoda merupakan hewan invertebrata yang memiliki tubuh lunak yang menggunakan abdomen sebagai kaki. Gastropoda termasuk salah satu kelompok hewan yang memiliki jumlah terbesar dalam dunia hewan. Jumlah spesies gastropoda yang masih hidup \pm 50.000 spesies atau 60 % dari hewan laut, dan 15.000 spesies telah menjadi fosil. Hewan ini mempunyai struktur tubuh lunak, umumnya memiliki cangkang sebagai penyokong tubuhnya yang dihasilkan oleh mantel (Rusyana, 2011 dalam Asiah, 2017). Gastropoda dapat ditemukan di berbagai macam wilayah seperti di darat, perairan air tawar dan laut. Gastropoda mudah ditemukan dalam semua habitat, namun penyebaran gastropoda sangat dipengaruhi oleh kondisi habitanya seperti faktor fisika, kimia dan biologi (Pyron dan Brown, 2015).

Habitat Gastropoda dapat ditemui hampir semua ekosistem laut. Gastropoda banyak terdapat pada terumbu karang dan padang lamun. Hal ini dipengaruhi oleh faktor fisik dan kimia pada masing-masing daerah. Nyabakken (2021) mengemukakan bahwa dari semua pantai berbatu yang tersusun dari bahan keras merupakan daerah yang paling padat mikroorganismenya dan mempunyai diversitas terbesar baik untuk spesies hewan maupun tumbuhan.

Gastropoda memiliki nilai ekonomis dan ekologis. Secara ekonomis gastropoda memberikan manfaat bagi kehidupan manusia sebagai bahan pangan, bahan industri

kerajinan, dan perhiasan. Sedangkan secara ekologis berperan dalam rantai makan. Di dunia industri cangkang gastropoda juga dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan cat (Nybakken *dalam* Nurdin, *et al.*, 2014).

Perairan Pantai Kuanheun merupakan salah satu perairan yang terletak di Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang ini memiliki perairan laut yang cukup luas dan karakteristik perairan pantai yang indah. Lingkungan pesisir pantai dapat dikatakan produktif yang mana memperlihatkan berbagai jenis sumberdaya yang dapat dimanfaatkan secara terus menerus dengan adanya berbagai jenis organisme laut atau biota lainnya. Hal ini tidak terlepas dari mata pencaharian masyarakat sebagian besarnya sebagai nelayan. Namun keberadaan biota-biota laut, seperti gastropoda pada perairan Pantai Baliana ini sering kali diabaikan. Aktivitas masyarakat dan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Baliana sering meninggalkan sampah-sampah di Lokasi tersebut. Aktivitas penakapan ikan dan pengambilan gastropoda secara terus menerus yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Kuanheun secara berlebihan juga dapat menyebabkan penurunan populasi gastropoda yang berada di Pantai Baliana sehingga secara langsung mengganggu kestabilan ekologis di sekitaran Pantai Baliana. Namun, jika dilakukan upaya untuk melestarikan sumberdaya salah satunya gastropoda di Pantai Baliana agar gastropoda tetap terlindungi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Struktur Komunitas Gastropoda di Pantai Baliana Desa Kuanheun Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang”.

1.2 Rumusan Masalah

Gastropoda merupakan organisme yang relatif menetap di dasar perairan. Hal ini menyebabkan biota tersebut selalu terpapar oleh perubahan lingkungan serta aktifitas manusia. Oleh karena itu akan berdampak kepada populasi gastropoda di alam, dengan demikian dapat mengganggu keseimbangan ekosistem di wilayah perairan pesisir. Berdasarkan masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana kelimpahan jenis dan relatif, indeks keseragaman, indeks keanekaragaman dan indeks dominansi gastropoda di Desa Kuanheun Kabupaten Kupang.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis struktur komunitas yang meliputi kelimpahan jenis dan relatif, indeks keanekaragaman, indeks keseragaman dan indeks dominansi gastropoda di Pantai Baliana Desa Kuanheun Kabupaten Kupang.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media informasi untuk pihak terkait mengenai kondisi gastropoda di Desa Kuanheun Kabupaten Kupang, serta dapat bermanfaat sebagai bahan informasi ilmiah tentang Struktur komunitas gastropoda di Pantai Baliana Desa Kuanheun kepada masyarakat sehingga dapat dikelola dan dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan.